

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Praktikan mendapatkan posisi sebagai *graphic designer* di Unit *Commercial* National Nuvasa Bay yang berada di bawah Sinar Mas Land. Lokasinya terletak di BSD Grand Boulevard, Kabupaten Tangerang, Banten. Selama melaksanakan Kerja Profesi di Sinar Mas Land, praktikan telah mengerjakan berbagai tugas desain, termasuk desain *feeds*, *story*, *Motion Graphic Design*, dan *Video Editing*. Praktikan juga terlibat dalam pembuatan strategi *campaign* untuk meningkatkan *engagement* Media sosial Nuvasa Bay. Gaya Komunikasi di Sinar Mas Land adalah sangat santai, dan ramah. Dalam interaksi sehari-hari, komunikasi disampaikan dengan tujuan memberikan bimbingan tanpa tekanan, sehingga praktikan merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar serta berkembang.



Gambar 3. 1 Foto praktikan di ruang kerja



Gambar 3. 2 Foto praktikan dengan rekan kerja

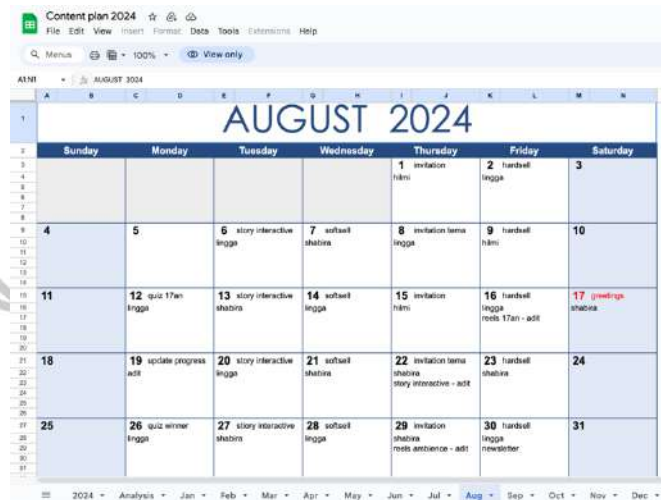
Tabel 3. 1 Ringkasan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan
1.	<i>Editing Video Reels Motion Graphic</i>	Mengedit video reels dengan elemen <i>motion graphic</i> untuk kampanye dan promosi Nuvasa Bay.
2.	Desain <i>Feeds</i> Instagram	Membuat desain visual untuk konten <i>feeds</i> di akun Instagram Nuvasa Bay.
3.	Desain <i>Story</i> Instagram	Mendesain visual kreatif untuk stories yang di- <i>posting</i> di Instagram Nuvasa Bay.
4.	Kolaborasi dengan Tim	Berkoordinasi dengan tim untuk menentukan konten yang sesuai dengan strategi promosi.

3.2 Pelaksanaan Kerja

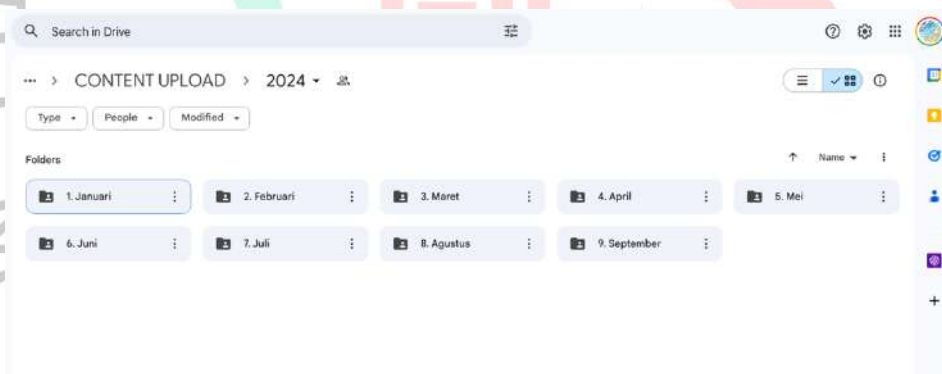
Kerja Profesi dimulai pada 13 Juni 2024 hingga 14 September 2024. Praktikan menerima *Content Plan* dalam bentuk Microsoft Excel untuk memantau konten yang akan dikerjakan. Pada hari pertama,

praktikan diberikan penjelasan mengenai alur kerja di Nuvasa Bay. Setelah menyelesaikan tugas, praktikan hanya perlu mengunggah hasilnya ke Google Drive, di mana sudah tersedia folder khusus untuk pengunggahan.



AUGUST 2024						
Sunday	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday	Saturday
				1 invitation hani	2 handball ingga	3
4	5	6 story interactive ingga	7 softail shabira	8 invitation tema ingga	9 handball hani	10
11	12 quiz 17an ingga	13 story interactive shabira	14 softail ingga	15 invitation hani	16 handball ingga reels 17an - adit	17 <i>openings</i> shabira
18	19 update progress adit	20 story interactive ingga	21 softail shabira	22 invitation tema shabira story interactive - adit	23 handball shabira	24
25	26 quiz winner ingga	27 story interactive shabira	28 softail ingga	29 invitation shabira reels ambience - adit	30 handball ingga newletter	31

Gambar 3. 3 Content Plan Nuvasa Bay



Gambar 3. 4 Google Drive Content upload Nuvasa Bay

Praktikan juga diberikan penjelasan tentang penempatan logo Nuvasa Bay untuk desain *feeds*, termasuk hal-hal yang diperbolehkan dan tidak, jenis *font* yang digunakan, serta *tone color* Nuvasa Bay. Nuvasa Bay memiliki satu logo yang penggunaannya disesuaikan dengan fungsinya masing-masing dan kebutuhan yang ada.



NUVASA BAY

new face of batam

Gambar 3. 5 Logo Nuvasa Bay



Gambar 3. 6 Contoh *placement* logo di feeds



Gambar 3. 7 Contoh *placement* logo di *story*

Logo berfungsi sebagai representasi visual yang menandakan identitas suatu perusahaan. Logo bisa berupa teks, gambar, atau elemen grafis lainnya yang menggambarkan identitas perusahaan secara visual. Tujuan pembuatan logo adalah untuk memberikan identitas yang unik agar perusahaan mudah dikenali dan mampu bersaing dengan pesaingnya.

Praktikan menggunakan software Adobe Illustrator dan Photoshop untuk merancang desain. Selain itu, praktikan juga diberi kesempatan untuk terlibat dalam pembuatan *motion* dan strategi *campaign* Nuvasa Bay. Untuk pembuatan *motion*, praktikan menggunakan Adobe After Effects, dan untuk proses *cut to cut* atau *trimming* video, praktikan menggunakan Capcut. Berikut adalah rincian tugas yang dilakukan praktikan selama Kerja Profesi:

1. Mendesain konten media sosial Instagram Nuvasa Bay, termasuk Desain *Feeds*, *Story*, dan *Reels*.
2. Mengedit video dan *motion graphic* untuk media sosial Instagram Nuvasa Bay.
3. Mendesain materi untuk *event* Nuvasa Bay.
4. Mengembangkan strategi *campaign* kreatif untuk Nuvasa Bay.



Gambar 3. 8 Alur Kerja Praktikan

3.2.1 Perancangan Konten Media sosial Instagram

Sinar Mas Land Nuvasa Bay aktif di media sosial, terutama di Instagram. Konten Instagram Nuvasa Bay lebih berfokus pada promosi properti, termasuk acara Open House, kampanye *soft-selling*, *hard-selling*, dan lainnya. Praktikan bertanggung jawab untuk membuat desain konten media sosial Instagram Nuvasa Bay yang mencakup *posting-an feeds*, *story*, dan *reels*.

Tabel 3. 2 Pelaksanaan Alur Kerja Desain *Feeds* dan *Story* Nuvasa Bay

No.	Tahapan Kegiatan	Deskripsi
1.	<i>Briefing</i>	Pembimbing kerja memberikan arahan mengenai tujuan dan tema desain untuk <i>feeds</i> dan <i>story</i> . Fokus pada konten yang informatif dan menarik secara visual, sesuai dengan <i>branding</i> Nuvasa Bay. <i>Feeds</i> biasanya fokus pada konten statis, seperti <i>softsell</i> , <i>hardsell</i> sementara <i>story</i> lebih dinamis dan interaktif.
2.	<i>Brainstorming</i>	Pembimbing kerja dan praktikan mendiskusikan konsep visual yang menarik untuk audiens di media sosial. Ide-ide mengenai palet warna, tipografi, dan gaya ilustrasi yang sesuai dengan <i>branding</i> dan kampanye promosi dibahas.

3.	Perancangan	Desain untuk <i>feeds</i> dan <i>story</i> dibuat. <i>Feeds</i> berfokus pada tata letak yang teratur dan harmonis, sementara <i>story</i> lebih fleksibel dan interaktif. <i>Mockup</i> awal dibuat untuk kedua format.
4.	Evaluasi	Desain <i>feeds</i> dan <i>story</i> dipresentasikan kepada pembimbing kerja untuk dievaluasi. <i>Feedback</i> diberikan terkait apakah desain mampu menarik perhatian audiens dan menyampaikan pesan dengan efektif.
5.	Revisi	Desain direvisi sesuai dengan masukan, termasuk penyesuaian pada visual, elemen interaktif, atau <i>story</i> agar lebih menarik dan sesuai dengan <i>branding</i> . Setelah revisi, desain final siap diunggah ke media sosial Nuvasa Bay.



Gambar 3. 9 Desain konten *feeds* Nuvasa Bay

Praktikan telah mengaplikasikan berbagai teori yang dipelajari selama perkuliahan, seperti prinsip desain mencakup kesatuan (*unity*), keseimbangan (*balance*), proporsi (*proportion*), ritme (*rhythm*), kontras (*contrast*), harmoni (*harmony*), dan penekanan (*emphasis*). Selain itu, teori tata letak mendukung penataan elemen visual dan teks dalam desain, yang membantu membuat tampilan lebih efektif dan memudahkan audiens memahami informasi. Penggunaan *font* yang sesuai dan konsisten juga

diterapkan dalam desain media sosial Nuvasa Bay, menciptakan harmoni visual yang baik.



Gambar 3. 10 Desain konten *story* Nuvasa Bay

Beberapa desain di atas merupakan hasil karya praktikan selama menjalani kerja profesi. Ukuran yang digunakan untuk desain *feed* adalah 1080 x 1080 piksel, sementara untuk desain *reels* dan *story* menggunakan ukuran 1080 x 1920 piksel. Pemilihan *font* disesuaikan dengan jenis konten yang sedang dikerjakan. Misalnya, untuk acara *Open House*, *font* yang digunakan memiliki kesan elegan seperti jenis *font Sans Serif*. Desain *feeds* Instagram Nuvasa Bay dibuat dengan mengikuti gaya desain yang sudah ada untuk menjaga keseragaman visual.

Praktikan juga merancang *motion graphic* untuk konten media sosial Nuvasa Bay. Software seperti Capcut, Adobe After Effects, Adobe Illustrator, dan Adobe Photoshop digunakan dalam proses desain ini, karena menyediakan berbagai fitur untuk pengeditan video, seperti pemotongan, penggabungan, rotasi, stabilisasi video, dan lainnya. Perangkat lunak ini juga memungkinkan penambahan efek, filter, teks, musik, serta elemen kreatif lainnya, yang dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas video dengan efisien.

Tabel 3. 3 Pelaksanaan Alur Kerja *Motion* Nuvasa Bay

No.	Tahapan Kegiatan	Deskripsi
-----	------------------	-----------

1.	<i>Briefing</i>	Arahan dari tim atau pembimbing kerja mengenai tujuan dan konten <i>motion graphic</i> . Fokus utama adalah pada animasi yang dinamis dan menarik, yang sesuai dengan tema kampanye atau <i>event</i> .
2.	<i>Brainstorming</i>	Diskusi untuk mengembangkan konsep <i>motion graphic</i> atau <i>reels</i> . Tim desain membahas ide-ide visual, seperti transisi animasi, durasi, dan elemen interaktif yang akan digunakan untuk menarik perhatian audiens.
3.	Perancangan	Desain <i>storyboard</i> dan animasi awal dilakukan. Elemen visual seperti logo, teks, dan gambar dianimasikan menggunakan perangkat lunak seperti Adobe After Effects. <i>Motion graphic</i> harus sesuai dengan identitas Nuvasa Bay dan mampu menyampaikan pesan secara dinamis.
4.	Evaluasi	<i>Motion graphic</i> dipresentasikan kepada tim atau pembimbing kerja untuk dievaluasi. <i>Feedback</i> mencakup kejelasan pesan, kehalusan animasi, dan kesesuaian visual dengan tema dan <i>branding</i> Nuvasa Bay.
5.	Revisi	Perbaikan dilakukan berdasarkan masukan, termasuk penyesuaian pada transisi, kecepatan animasi, dan elemen visual agar lebih menarik dan efektif. Setelah revisi, <i>motion graphic</i> final siap digunakan di berbagai platform seperti <i>reels</i> , Instagram, dan media promosi lainnya.



Gambar 3. 11 Desain Motion Graphic Nuvasa Bay

3.2.2 Ringkasan Pekerjaan Konten Media Sosial Nuvasa Bay

Pekerjaan yang paling signifikan selama masa kerja praktik adalah ketika praktikan bertanggung jawab mengerjakan *key visual* untuk suatu *event*. briefing yang diberikan cukup terbuka, namun praktikan harus mengembangkan konsep desain dari nol berdasarkan tema acara, target *audience*, dan pesan utama yang ingin disampaikan.

Tahapan Proses Kerja:

- Praktikan memulai dengan *brainstorming* ide dengan mengembangkan *moodboard* yang mencakup warna, tipografi, dan elemen desain yang relevan dengan *event*.
- Praktikan membuat beberapa alternatif desain visual utama (*key visual*). Setiap konsep ini mencakup *layout* utama untuk poster, media digital.
- Beberapa *feedback* yang harus diimplementasikan, seperti penyesuaian warna agar lebih sesuai dengan *branding* Nuvasa Bay dan menambahkan elemen visual yang lebih dinamis. Revisi ini dilakukan dalam beberapa iterasi hingga mencapai hasil akhir yang diinginkan.
- Desain *final* disetujui setelah melalui beberapa tahap revisi dan digunakan untuk semua materi promosi terkait *event*, baik itu dalam bentuk poster, *banner*, hingga konten digital di media sosial.



Gambar 3. 12 KV Halloland Festival

Pekerjaan yang paling sederhana adalah mengerjakan *softsell*. Desain *Softsell* hanya perlu mencari materi. Tugas praktikan adalah menyusun elemen visual sesuai dengan *copywriting* yang sudah ada.

Tahapan Proses Kerja:

- Mengumpulkan semua materi yang diperlukan.
- Mengatur *layout* dan desain sesuai dengan *guideline*.
- Revisi minimal, biasanya hanya pada penempatan elemen visual.
- Publikasi langsung setelah disetujui oleh pembimbing kerja.



Gambar 3. 13 Desain Softsell

Konten Nuvasa Bay menyediakan Desain *Hardsell*. Desain yang difokuskan untuk promosi langsung produk atau layanan dengan penekanan pada penawaran spesial atau diskon. Biasanya, konten ini memiliki *call-to-action* yang kuat untuk menarik pembelian langsung.



Gambar 3. 14 Desain Hardsell

Nuvasa Bay juga mengadakan Quiz setiap bulannya. Di mana pemenang biasanya mendapatkan saldo Gopay. Desain ini harus menarik perhatian, menyajikan aturan main dengan jelas, dan mendorong partisipasi audiens. Quiz bertujuan untuk menambahkan *insight* dan *followers* pada Instagram Nuvasa Bay.



Gambar 3. 15 Desain Quiz

Konten *greetings* atau ucapan ini berfokus pada perayaan-perayaan penting seperti Hari Raya Idul Adha dan 17 Agustus. Dalam bentuk *motion graphic*, konten tersebut berfungsi untuk memperkuat hubungan emosional dengan audiens melalui pesan-pesan nasionalis dan perayaan tertentu. Setiap *motion graphic* dirancang dengan elemen visual yang menarik, seperti animasi bendera berkibar untuk Hari Kemerdekaan atau simbol-simbol religi untuk hari raya, dilengkapi dengan pesan singkat yang mengajak audiens untuk merayakan bersama, menciptakan kebersamaan meskipun secara digital.



Gambar 3. 16 Greetings Motion

Setiap jenis pekerjaan yang dilakukan memiliki tingkat kesulitan dan tantangan tersendiri. Pengerjaan *key visual* untuk *event* merupakan tantangan terbesar karena saya harus menciptakan desain dari awal. Sementara itu, pengerjaan *softsell design* lebih sederhana karena materinya sudah lengkap dan hanya membutuhkan penyesuaian desain sesuai kebutuhan.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Kendala yang dihadapi Praktikan selama menjalani kerja profesi di Sinar Mas Land, yaitu sebagai berikut :

1. Penyesuaian dengan Gaya Visual yang Konsisten

Salah satu tantangan utama adalah memastikan desain yang dibuat selalu konsisten dengan identitas visual Nuvasa Bay. Setiap konten harus mematuhi panduan *branding* yang ketat, namun di sisi lain tetap menarik dan segar bagi audiens. Hal ini terkadang membatasi eksplorasi kreatif dan membuat proses desain menjadi lebih kaku.

2. Kendala Teknis dalam Desain *Motion Graphic*

Dalam pembuatan *motion graphic* atau *reels*, terdapat tantangan teknis terkait animasi yang harus lancar dan sesuai dengan durasi singkat yang diberikan oleh platform media sosial. Terkadang, ukuran *file* dan

kecepatan *rendering* menjadi kendala yang memperlambat proses produksi dan mempengaruhi kualitas akhir konten.

3. *Deadline* Yang Ketat

Praktikan sering menghadapi tekanan waktu yang tinggi akibat tenggat waktu yang terbatas untuk menyelesaikan proyek desain. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas dan kreativitas dalam bekerja. Terkadang, praktikan juga mengalami kesulitan dalam mengatur jadwal untuk menyelesaikan tugas desain yang diberikan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Praktikan selalu merujuk pada panduan *branding* Nuvasa Bay sebelum memulai proses desain. Praktikan melakukan sesi diskusi dengan tim atau pembimbing kerja untuk memastikan bahwa setiap elemen visual yang diusulkan tetap sesuai dengan identitas *brand* namun tetap menarik. Fleksibilitas kreatif dipertahankan dalam kerangka yang sudah disetujui.

Dalam menghadapi tenggat waktu yang singkat, manajemen waktu yang baik diterapkan. Proyek besar dipecah menjadi beberapa tahapan kecil dengan prioritas yang jelas, sehingga setiap bagian dapat diselesaikan lebih efisien. Selain itu, *template* dan aset visual yang sering digunakan disiapkan sebelumnya agar bisa digunakan kembali dengan cepat untuk konten media sosial.

Untuk mengatasi kendala teknis seperti kecepatan *rendering* dan ukuran file, optimasi dilakukan pada *software* desain. Penggunaan teknik *rendering* yang lebih efisien serta pengaturan resolusi dan kompresi yang sesuai dengan platform media sosial (seperti Instagram dan Facebook) membantu mempercepat proses produksi tanpa mengorbankan kualitas visual.

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Praktikan selama bekerja di Sinar Mas Land memperoleh pengetahuan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Salah satu hal yang dipelajari adalah pemahaman mendalam tentang proses desain, mulai dari tahap *briefing*, pembuatan konsep, hingga implementasi desain. Praktikan juga mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana alur kerja yang sesungguhnya dalam dunia profesional. Selain itu, praktikan juga memperoleh pemahaman lebih mengenai strategi pemasaran seperti *soft-*

selling dan *hard-selling*. Dalam menjalani tugas, profesionalitas dan disiplin menjadi faktor utama, namun etika kerja juga sangat penting. Sebanyak apa pun pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, tidak akan berarti tanpa penerapan etika yang baik dalam bekerja.

